



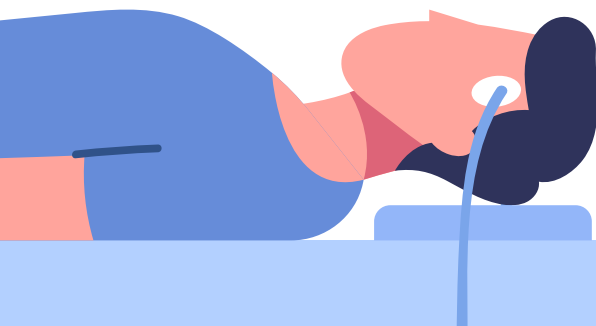
KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



RSUP Dr. KARIADI
Sehatlah Menuju Sehat

TERAPI KEJANG LISTRIK

dengan Anestesi



A. PENGERTIAN

Terapi kejang listrik yang menstimulasi otak (stimulus listrik) untuk menginduksi terjadinya kejang terapeutik.

B. INDIKASI

Pasien dengan gangguan psikiatri yang diberikan obat tidak menunjukkan adanya perubahan.

RSUP dr. KARIADI

Jl.Dr. Sutomo No.16 Semarang 50244

Fax. 024-8318617, Telp. 024-8413476

Nomor Pengaduan : 08886509262

Email : info@rskariadi.co.id

Website : www.rskariadi.co.id

Indikasi Klinis

- a) Penggunaan Primer
 1. Riwayat tidak ada perubahan pengobatan
 2. Respons yang baik dengan ECT
 3. Diperlukan respons medik dan psikiatrik yang cepat
 4. Pilihan pasien
- b) Penggunaan Sekunder
 1. Tidak berespons terhadap pengobatan pada episode terkini
 2. Intoleransi terhadap farmakoterapi
 3. Diperlukan respons cepat terhadap kondisi pasien

C. FREKUENSI

- a) 3x / minggu
- b) 2x/ minggu sama efektifnya dengan 3x /minggu
- c) Setiap hari (jarang dilakukan)
- d) 1x/ minggu

D. PENGHENTIAN

- a) Terapi akut diakhiri bila tujuan terapi atau remisi tercapai.
- b) Bila perbaikan tidak terjadi setelah ≥ 2 sesi, dengan teknik optimal, dihentikan
- c) Bila respons tidak adekuat, modifikasi dilakukan

E. PERSIAPAN PASIEN SEBELUM ECT

- a) Inform consent (persetujuan tindakan)
- b) Kelengkapan pemeriksaan: laboratorium, foto rongen, EKG
- c) Puasa 4-6 jam makanan padat
- d) Puasa air putih 2 jam

Referensi:

- Workshop Electroconvulsive Therapy (ECT) With Anesthesia (2017). RSCM:Jakarta
- Buku ajar keperawatan jiwa 2013 EGC